**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	1. **Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Sukmadinata (Iskandar, 2008: 29) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan, mengungkapkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses dan peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

* 1. **Jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dipilih karena penelitian ini berlangsung di dalam kelas dan melihat kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dapat diterapkan melalui beberapa model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan maksud untuk meningkatkan prose dan hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

22

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 52 Pude Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, yang difokuskan pada dua aspek, yaitu:

* 1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan proses pembelajaran IPS dengan cara mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir dengan membentuk susunan berpasangan untuk mendiskusikan materi yang jadi pokok permasalahan sehingga mereka bisa berinteraksi satu dengan siswa yang lain untuk berbagi dengan bimbingan guru.
	2. Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa berdasarkan hasil tes setiap siklus.
1. **Setting dan Subjek Penelitian**
	1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 52 Pude Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester I (ganjil) tahun pelajaran 2015/2016. Sekolah ini terdiri atas enam kelas, dengan jumlah siswa 193 orang dan jumlah guru 12 orang serta dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Alasan peneliti memilih lokasi ini, selain karena adanya masalah dalam hal pembelajaran di sekolah, juga belum pernah dilakukan suatu penelitian di sekolah tersebut. Sehingga dengan melakukan di sekolah tersebut dapat memberi sumbangsi dalam proses pembelajaran berikutnya.

* 1. **Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 52 Pude Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, pada tahun ajaran 2015/2016, yang direncanakan pada semester ganjil. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 52 Pude Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, dengan jumlah siswa 20 orang. Jumlah siswa laki-laki 9 orang dan 11 orang jumlah siswa perempuan yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan barasal dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 52 Pude Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Observasi

BelumBerhasil

Perencanaan

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Refleksi

Observasi

**KESIMPULAN**

**BERHASIL**

Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011)

Sesuai penjelasan skema model penelitian yang dikemukakan di atas, yaitu sebagai berikut:

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah.

* 1. **Perencanaan**
		1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami dan observasi pembelajaran di kelas masing-masing, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
		2. Peneliti bersama guru kelas V menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang akan diterapkan dalam mata pelajaran IPS.
		3. Peneliti bersama guru membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS.
		4. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
		5. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dari kinerja keberhasilan peneliti mupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
		6. Peneliti mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswapada mata pelajaran IPS baik untuk kuis, maupun untuk tes akhir, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
	2. **Pelaksanaan tindakan**

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti dengan teman sejawat sebagai pengamat.

Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran, sesuai dengan skenario tindakan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas V, kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indicator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

* 1. **Observasi**

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

* 1. **Refleksi**

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (75%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya. Dari hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, implikasi dan simpulan temuan. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat. Daur tindakan dihentikan, jika proses pembelajaran telah menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa yakni rata-rata di atas 75% mendapatkan nilai ≥ 70.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pelajaran IPS yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini. Kegiatan observasi ini ditujukan untuk guru dan siswa dan bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 52 Pude Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman observasi berbentuk chek list.

1. Tes

Tes adalah suatu kegiatan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes tersebut diberikan kepada siswa untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat atau tidak. Isi tes dikembangkan oleh peneliti dengan berdasarkan materi pelajaran yang diajarkan pada setiap siklus yang berbentuk pilihan ganda.

1. Dokumentasi

Dokumentasi berupa daftar nilai dan absen dari sekolah selama melakukan proses pembelajaran, hasil belajar siswa dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian seperti surat izin dari fakultas, dan surat izin dari pemerintah daerah setempat.

**F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

1. **Teknik Analisis Data**

 Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil-hasil tindakan yang mengarah pada keaktifan siswa dan guru selama proses belajar mengajar.

Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar IPS yang meliputi: rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi dan persentase yang dicapai siswa setiap siklus. Untuk melihat hasil belajar siswa, maka digunakan kategori hasil belajar menurut Purwanto (2004) yakni:

 Tabel 1. Kriteria hasil belajar siswa

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Penguasaan | Predikat |
| 86 - 10076 - 8560 - 7555 - 59≤ 54 |  Sangat Baik Baik  Cukup Kurang Kurang Sekali |

**2. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu aspek proses dan aspek hasil.

1. Proses

Keberhasilan guru dapat dilihat pada kemampuan mengimplementasikan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Dalam hal ini akan berhasil jika semua langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terlaksana dengan kategori baik.

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Keterlaksanaan Prose Pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Keberhasilan | Predikat |
| 80% - 100%51% - 79%0% - 50% | BaikCukupKurang |

Sumber: SD Negeri 52 Pude

1. Hasil

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran IPS. Apabila secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan 75% telah mencapai nilai 70 maka tindakan telah berhasil, sebaliknya jika belum mencapai 75% maka tindakan belum berhasil. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran ada pada halaman berikut.

Sesuai dengan kriteria standar yang dikemukakan oleh Purwanto (2004), yaitu:

 Tabel 3. Indikator Keberhasilan

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Keberhasilan | Predikat |
| 86% - 100%76% - 85%60% - 75%55% - 59%≤ 54% | Sangat BaikBaikCukupKurangKurang Sekali |